

## Persepsi Mahasiswa Jurusan Kebidanan Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan Platform Edmodo Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Covid-19 Di Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta

### *Perception Of Students Of Midwifery Major Against Treatment Using Edmodo Platform As A Means Learning During Covid-19 In Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta 2020*

Chici Riansih<sup>1</sup>

Jurusan Kebidanan Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta

Email: [chiciriansih3@gmail.com](mailto:chiciriansih3@gmail.com)

#### Abstrak

Wabah *corona virus disease* 2019 (COVID-19) telah melanda 215 negara di dunia termasuk Indonesia. Kemendikbud kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring atau online. Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji persepsi mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan terhadap perkuliahan daring menggunakan platform Edmodo sebagai sarana pembelajaran selama covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu seluruh mahasiswa program studi DIII Kebidanan TA 2020/2021. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 73 mahasiswa dengan pemberian kuesioner secara online menggunakan *google form*. Hasil penelitian yang didapat, sebagian besar mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan daring menggunakan platform Edmodo dengan keefektifan baik 61,8%, dan merasa puas kuliah dari dengan platform Edmodo sebanyak 50%, untuk keefektifan media pembelajaran perkuliahan daring mahasiswa lebih banyak memilih menggunakan video pembelajaran 50%. Penerapan e-learning berbasis Edmodo membuat proses pembelajaran terlihat santai dan menciptakan suasana belajar yang nyaman.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, Covid-19, Edmodo

#### Abstract

*Corona disease outbreaks virus 2019 (Covid-19) has attacked 215 countries in the world and Indonesia. Kemendikbud pulled out the appeal to perform learning activities online. This is done by cutting off to prevent the spread of the virus and keep security and the safety of students from a house with used technology and internet media. The purpose of study is examines the perceptions of students of the midwifery DIII Studi Program towards online lectures using the Edmodo platform as a learning tool during Covid-19. Methods used in this research is descriptive analysis by approach cross sectional. The sampel use sampling the total all students course of study DIII midwives academic year 2020/2021. The sample of the research as many as 71 students with online questionnaires using google form. The research result is students can take online lectures using the Edmodo platform with a good effectiveness of 61.8%, and feel satisfied studying with the Edmodo platform as much as 50%, for the effectiveness of online lecture learning media, students prefer to use 50% instructional videos. The conclusion is the application of Edmodo-based e-learning makes the learning process look relaxed and creates a comfortable learning atmosphere.*

Keywords: Online Learning, Covid-19, Edmodo



## I. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dunia dihebohkan dengan adanya pandemik global yaitu wabah *corona virus disease 2019* (covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia. Pandemi global ini menyerang seluruh belahan dunia tidak terkecuali di Indonesia (Sadikin, 2020). Berkaitan dengan adanya wabah covid-19 pemerintah melalui Kemendikbud menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan di Indonesia. Kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah. Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran merupakan hal yang paling utama dalam Pendidikan yang pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus (Maulah, 2020). Beberapa institusi Pendidikan perguruan tinggi yang sebelumnya melakukan pembelajaran tatap muka di kampus masing-masing, kini harus mengadaptasi model pembelajaran atau melakukan inovasi dalam pembelajaran *e-learning* atau yang biasa disebut dengan pembelajaran daring (Zhafira, 2020).

Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (*database/ pakar/ instruktur, perpustakaan*) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/ *synchronous* dan secara tidak langsung/ *asynchronous*). Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi. Misalnya internet, CD-ROOM (Sadikin, 2020)

Kesiapan akses internet ini juga menjadi penting, karena pembelajaran dari membutuhkan akses internet yang stabil. Hal ini dikarenakan apabila dosen menggunakan *live conference*, maka sudah pasti mengalami kendala jika akses

internya jelek. Indonesia sebagai negara dengan kepulauan terbesar, akses internet untuk daerah-daerah tertentu masih sulit didapatkan. Hal ini dikarenakan akses internet belum merata sampai ke wilayah-wilayah terpencil. Ini merupakan salah satu hambatan karena pembelajaran daring yang menggunakan fasilitas akses internet membutuhkan internet stabil (Sahroni, 2020).

Bagi mahasiswa, pembelajaran daring muncul sebagai salah satu metode alternative belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Pembelajaran daring juga akan membantu mahasiswa dalam membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa. Sedangkan bagi dosen metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja. Model pembelajaran daring juga memberikan peluang lebih bagi dosen untuk menilai dan mengevaluasi progres pembelajaran setiap mahasiswanya secara lebih efisien (Zhafira, 2020).

Keberhasilan system pembelajaran daring sangat tergantung dari beberapa komponen baik mahasiswa, dosen, sumber belajar maupun teknologi informasi. Komponen-komponen tersebut terintegrasi supaya benar-benar dapat menghasilkan lulusan mahasiswa yang berkualitas juga (Mustofa, 2019).

*E-learning* dalam pelaksanaannya diperlukan sebuah media atau yang lebih dikenal dengan sebutan platform untuk menunjang kegiatan *e-learning* itu sendiri. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran *e-learning* adalah Edmodo. Edmodo merupakan media social yang mendukung pembelajaran, dengan tampilan hamper serupa facebook. Edmodo adalah sebuah situs pendidikan berbasis *social networking* yang di dalamnya terdapat berbagai konten untuk pendidikan. Edmodo merupakan *social network* berbasis lingkungan sekolah (*school based environment*) yang dikembangkan oleh Nicolas Borg and Jeff O'Hara dengan fitur-fitur

pendukung proses belajar mengajar. Fitur utama Edmodo adalah dukungan aktif terhadap model komunikasi dari sosial media online, yang ditambahkan dengan fitur online *learning material* dan *online evaluation* (Hadi, 2018).

Kegiatan perkuliahan daring yang berlangsung secara *real time* membuat pendidik memilih aplikasi yang tepat untuk keberlangsungan pembelajaran. Dalam hal ini, beberapa perguruan tinggi menggunakan kebijakan dalam penggunaan aplikasi yang bersifat *distingtif* (LMS dan *sister*). Dan menggunakan berbagai aplikasi bersifat universal seperti Zoom, Edmodo, Whatsapp (WA), Youtube (Ytb) Flickr (Flc), Instagram (Ins), Twitter (Twt), Webblog (Wbg), dan LinkedIn (Lin). Umumnya mahasiswa beranggapan aplikasi yang mudah dalam pengoperasiannya dan hemat kuota efektif dalam menunjang pembelajaran daring (Kutarto, 2017).

Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta khususnya Program Studi DIII Kebidanan merupakan institusi pendidikan tinggi menerapkan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi edmodo. Langkah ini diambil karena mengikuti himbuan pemerintah untuk tidak melakukan perkuliahan tatap muka agar dapat mencegah penularan virus. Beberapa mata kuliah awalnya kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring terutama pada mata kuliah praktikum. Namun demikian kegiatan akademik harus tetap berjalan walaupun disituasi pandemik global seperti sekarang ini. Semua pembelajaran baik teori maupun praktek harus diberikan kepada mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji persepsi mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan terhadap perkuliahan daring menggunakan aplikasi edmodo sebagai sarana pembelajaran selama pandemi Covid-19 di Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta 2020

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mengkaji persepsi mahasiswa DIII Kebidanan mengenai model pembelajaran daring dengan menggunakan platform Edmodo. Yang mana model pembelajaran tersebut dapat diketahui melalui beberapa pendekatan model komunikasi pembelajaran, gaya belajar dan efektivitas pembelajaran daring.

Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Teknik total sampling yaitu seluruh mahasiswa DIII Kebidanan semester I berjumlah 22 mahasiswa, semester III berjumlah 23 mahasiswa, dan semester V berjumlah 28 mahasiswa dengan jumlah total seluruh mahasiswa sebanyak 73 mahasiswa. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diisi mengadaptasi kuesioner kepuasan pada penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2020). Tingkat persepsi mahasiswa dalam penelitian ini mengacu pada standar pengukuran yaitu : Negatif jika persentase rerata total butir komponen  $\leq 40\%$ , dan positif jika persentase rerata total butir komponen  $> 40\%$ .

## 3. HASIL

### 1. Presentase Jumlah Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan

Berikut adalah hasil dari presentase jumlah mahasiswa persemester yang mengikuti perkuliahan daring sebagai penunjang pembelajaran dimasa pandemi COVID-19

**Gambar 1. Persentase Jumlah Mahasiswa Jurusan DIII Kebidanan**

Diagram lingkaran diatas menunjukkan bahwa persentase pada mahasiswa semester I sebanyak 30,9%, kemudian pada mahasiswa semester III sebanyak 26,5%, dan pada mahasiswa semester V sebanyak 42,6%.

**2. Persentase Mengenai Keefektifan Mengikuti Perkuliahan Daring Menggunakan Platfrom Edmodo**

Berikut ini adalah diagram hasil dari presentase keefektifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring menggunakan platform Edmodo sebagai penunjang pembelajaran dimasa pandemi COVID-19

**Gambar 2. Presentase Keefektifan Perkuliahan Daring Edmodo**

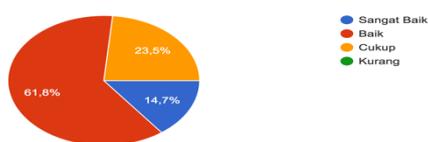
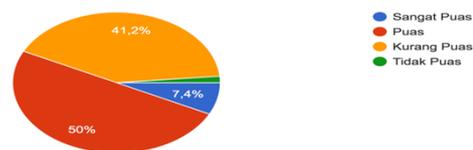


Diagram lingkaran diatas menunjukkan keefektifan perkuliahan daring menggunakan platform Edmodo selama pandemi COVID-19. Dari penggunaan perkuliahan Edmodo mahasiswa sebagian besar menjawab dapat mengikuti perkuliahan daring dengan keefektifan baik yaitu 61,8%, kemudian mahasiswa menjawab keefektifan cukup sebanyak 23,5%, dan menjawab keefektifan sangat baik 14,7%, tidak ada mahasiswa yang menjawab keefektifan kurang.

**3. Kepuasan Mahasiswa dalam Perkuliahan Menggunakan Platform Edmodo**

Berikut ini adalah diagram hasil dari presentase kepuasan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring menggunakan

platform Edmodo sebagai penunjang pembelajaran dimasa pandemi COVID-19.

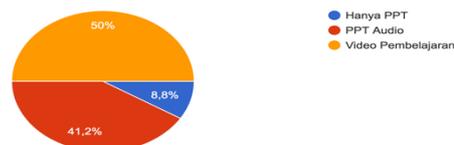


**Gambar 3. Kepuasan Perkuliahan Menggunakan Platform Edmodo**

Diagram lingkaran diatas menunjukkan bahwa persentase kepuasan mahasiswa dalam perkuliahan menggunakan platform Edmodo sebagian besar merasa puas yaitu sebanyak 50%, kemudian mahasiswa merasa kurang puas sebanyak 41,2%, mahasiswa yang menjawab sangat puas sebanyak 7,4%, dan mahasiswa yang menjawab tidak puas sebanyak 1,5%.

**4. Persentase Keefektifan Media Pembelajaran Platform Edmodo**

Berikut ini adalah diagram hasil dari presentase keefektifan media pembelajaran dalam perkuliahan daring menggunakan platform Edmodo sebagai penunjang pembelajaran dimasa pandemi COVID-19.



**Gambar 4. Keefektifan Media Pembelajaran Platform Edmodo**

Diagram lingkaran diatas menunjukkan keefektifan media pembelajaran perkuliahan daring menggunakan platform, sebagian besar mahasiswa menjawab perkuliahan lebih efektif dengan menggunakan video pembelajaran sebanyak 50%, kemudian keefektifan perkuliahan dengan menggunakan power point dilengkapi audio

sebanyak 41,2%, dan terakhir keefektifan perkuliahan hanya menggunakan power point saja sebanyak 8,8%.

Efektifitas perkuliahan daring sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran dengan menggunakan beberapa pendekatan seperti media pembelajaran, model komunikasi dan gaya belajar yang tepat. Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat membuat perkuliahan daring berjalan dengan lancar dan lebih efektif.

#### 4. PEMBAHASAN

##### Jumlah Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan

Mengingat meluasnya penyebaran virus COVID-19 di hampir semua wilayah di Indonesia, tidak terkecuali di Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu kebijakan pusat, daerah dan Lembaga adalah *stay at home*.

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian model pembelajaran daring mahasiswa Program Studi D III Kebidanan Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh observasi angket online dan dapat mendeskripsikan mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengisian angket pada mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan didapatkan mahasiswa semester I sebanyak 30,9%, kemudian pada mahasiswa semester III sebanyak 26,5%, dan pada mahasiswa semester V sebanyak 42,6%.

Proses belajar mengajar yang diteliti adalah pembelajaran daring yang mana telah dilakukan dalam rangka pemutusan rantai penyebaran COVID-19 pada Satuan Pendidikan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran daring. Program ini sangat cocok dilaksanakan di era penyebaran virus COVID-19 yang mana para dosen mensosialisasikan untuk melaksanakan *physical dan sosial distancing* (Handika, 2020). Perguruna tinggi poltekkes permata Indonesia Yogyakarta telah mengeluarkan surat edaran

resmi yang berisi pelaksanaan kuliah daring dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Desember 2020.

##### Keefektifan Mengikuti Perkuliahan Daring Menggunakan Platform Edmodo

Dari hasil angket pada penelitian keefektifan mahasiswa dalam perkuliahan daring menggunakan platform Edmodo ini sebanyak 61,8% mahasiswa menjawab dengan keefektifan baik. Penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sahroni, 2020) yang menyatakan keefektifan pembelajaran mahasiswa dengan penyampaian bahan ajar, bagaimana pembuatan tugas juga desain sehingga pembelajaran bisa dilaksanakan maksimal dan dengan keefektifan baik meskipun dilakukan secara daring. Motivasi mahasiswa juga terlihat baik, hal ini yang mendasari bahwa jika pengajar melaksanakan daring dengan baik maka mahasiswa termotivasi dengan baik pula (Pujilestari, 2020).

Kuliah daring sendiri dapat dipahami sebagai salah satu pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sebuah Institusi Perguruan Tinggi yang peserta didiknya adalah mahasiswa dan instruktur adalah seorang dosen berada di lokasi terpisah, sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya diperlukan didalamnya. Penerapannya dilakukan dengan cara penyampaian materi yang dilakukan melalui internet secara *synchoronous* atau *asynchronous*. Hal ini memudahkan mahasiswa yang mengikuti program kuliah daring lebih menghemat waktu dan tenaga. Sehingga waktu dan tenaga yang tersisa dapat digunakan untuk hal-hal lainnya diluar jam perkuliahan. Persepsi tersebut mengarah pada model pembelajaran yang diperoleh dari berbagai pendekatan, media pembelajaran dalam perkuliahan daring, model komunikasi pembelajaran, gaya belajar, dan efektifitas perkuliahan daring (Maulah, 2020).

### **Kepuasan Mahasiswa dalam Perkuliahan Menggunakan Platform Edmodo**

Kepuasan mahasiswa dalam menggunakan platform Edmodo sebanyak 50% mahasiswa menjawab puas. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sahroni, 2020) karena mahasiswa saat ini sudah banyak mengenal internet dan sudah masuk dalam masa era digital dimana pada era ini kita dapat mengakses informasi dan bisa kapan saja untuk memulainya. Dengan situasi pandemi COVID-19 ini yang mengharuskan kita untuk tidak berkerumun, sehingga kuliah dilakukan secara online (daring) oleh karena itu mahasiswa lebih banyak memilih puas.

Sejalan dengan perkembangan era digital yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi (TIK), maka pada saat pandemi ini era digital digunakan sebagai media pembelajaran online. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran tidak hanya bersifat opsional, tetapi telah menjadi suatu keniscayaan. Keefektifan pembelajaran juga dipengaruhi oleh beberapa banyak dosen pengampu mata kuliah yang mampu memanfaatkan TIK. Sekarang ini, pendekatan konvensional telah banyak ditinggalkan dan beralih ke pembelajaran berbasis komputer atau biasa dikenal dengan pembelajaran daring (Thorne, 2003).

Karena mahasiswa saat ini sudah pintar dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, kebanyakan mahasiswa merasa tidak keberatan dengan diadakannya perkuliahan daring ini. Namun keefektifan dalam melaksanakan perkuliahan daring ini beberapa mahasiswa merasa kurang puas karena adanya hambatan selama perkuliahan daring disebabkan oleh beberapa faktor. Hambatan dalam pembelajaran system daring, jaringan yang tidak stabil karena kondisi responden yang ada di pedesaan, terbatasnya kuota, banyaknya tugas, dan telat masuk kuliah dikarenakan tidak terbiasanya menggunakan daring (Jamaludin, 2020).

Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi pembelajaran di tengah merebaknya pandemik Covid-19. Tidak hanya terbatas pada perkuliahan teori tetapi juga beban mata kuliah praktik atau keterampilan dapat melaksanakan secara daring. Hal ini terlihat dari persepsi positif dari mahasiswa terhadap pembelajaran secara daring. Namun demikian pembelajaran daring ini masih terkendala oleh akses internet yang masih terbatas khususnya di daerah-daerah terpencil.

Secara keseluruhan dosen sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik, sebisa mungkin dosen menanggapi apabila ada beberapa mahasiswa yang memiliki kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Tugas yang diberikan sudah diatur dengan baik dengan harapan tugas tersebut tidak memberatkan mahasiswa dalam proses pelaksanaannya (Sahroni, 2020).

### **Keefektifan Media Pembelajaran Platform Edmodo**

Dari berbagai hal yang mendukung perkuliahan daring hingga membentuk suatu pemikiran yang menjadi pertanyaan mengenai penerapan perkuliahan daring dalam keefektifitas sebagai penunjang dari sebuah pembelajaran, dalam keefektifitas penggunaan media pembelajaran mahasiswa lebih banyak memilih menggunakan video pembelajaran sebanyak 50%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jamaluddin, 2020) penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk mengirim materi yang disampaikan dengan baik berupa teks, dokumen, video dan audio.

Perkuliahan daring menjadi sarana pembelajaran pengganti perkuliahan tatap muka, yang mana ketika pembelajaran tatap muka mahasiswa dapat berkomunikasi langsung dengan dosen pengampunya, begitu pun dalam pembelajaran perkuliahan daring. Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan adanya

media pembelajaran dalam perkuliahan daring. Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan adanya media pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat berkomunikasi secara virtual dengan dosen pengampunya. Interaksi belajar juga memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar (Sue *et al.*, 2005). Sehingga model komunikasi dalam pembelajaran juga berdampak signifikan.

Pembelajaran dengan memanfaatkan e-learning berbasis Edmodo sebagai media pembelajaran memang memiliki banyak sekali keuntungan. Pembelajaran dengan memanfaatkan media e-learning berbasis Edmodo merupakan pembelajaran yang tidak memerlukan kelas formal untuk proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan perkuliahan dari rumah masing-masing. Mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan dan mengirim tugas yang diberikan dosen tanpa harus bertemu secara fisik di kampus. Tindakan ini bisa mengurangi timbulnya kerumunan massa di kampus seperti yang terjadi pada perkuliahan tatap muka. WHO (2020) merekomendasikan bahwa menjaga jarak dapat mencegah penularan COVID-19.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengolahan dan analisis data bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan sudah dilaksanakan dengan baik. Respon mahasiswa juga sudah menyenangkan terlihat dari keefektifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring dengan baik sebanyak 61,8%, mahasiswa merasa puas 50%, dan keefektifan pembelajaran menggunakan video pembelajaran 50%.

Penerapan e-learning berbasis Edmodo membuat proses pembelajaran terlihat santai dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. Proses pembelajaran e-learning berbasis Edmodo ini para mahasiswa dirasa telah paham dengan

pengarahan yang dosen berikan selanjutnya dengan pembuatan grup dalam Edmodo yang dilakukan dengan mengelompokkan mahasiswa berdasarkan semester masing-masing. Edmodo digunakan dosen selain sebagai sarana untuk menginformasikan materi juga sebagai sarana untuk menyampaikan tugas-tugas yang bias dikerjakan oleh mahasiswa.

Saran untuk penelian lebih lanjut agar berfokus pada efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa.

## 6. REFERENSI

Hadi, F. R (2018). Analisis Proses Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Pada Mata Kuliah Geometri. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*. Vol. 2, No. 1. Januari 2018.

Handika, Jeffry (2020). *Pembelajaran Sains di Era Akselesrasi Digital*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.

Jamaluding, Dindin (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi*. Karya Tulis Ilmiah, Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UIN sunan Gining Djati Bandung.

Kemendikbud (2020). *Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.

<http://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>

Kuntarto, E. Asyhar, R (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Aspek Learning Design dengan Platform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan mahasiswa.

Maulana, Hutomo A (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*. Vol. VIII. Issu 2. Juni-Desember 2020.

Maulah, Sidatul (2020). Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 1, No. 2, Juli-Desember 2020.

Mustofa M,I (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*. Vol. 1, No. 2 Tahun 2019, Hal: 151-160. DOI: <http://dx.do.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.

Pujilestai, Y (2020). *Dampak Positif Pembelajaran Online dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19*. Vol 4 Hal 49-56.

Sadikin, Ali (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 6, Np. 02, Tahun 2020, Hal. 214-224.

Sahroni, Oni (2020). Respon Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Pancasila (Studi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Tahun 2020). *Jurnal Education and Development*. Institut Pendidikan Tepanuli Selatan. Vol. 8 No. 3 Edisi Agustus 2020.

Sue, B., Bonk, C. J., Magjuka, R. J., Liu, X., & Lee, S (2005). The Impotance of Interaction in Web-Based Education: A Program Level Case Study of Online MBA courses. *Journal of Interactive Online Learning*, 4 (1), Hal 1–19. <https://doi.org/ISSN1541-4914>

Thorne, K., (2003). *Blanded Learning: How to Integrate Online & Traditional Learning*. London & Sterling, VA : Kogan Pge Limited.

WHO (2020). Point of Entry and Mass Gatherings. Retreieved March 28, 2020, From <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/points-of-entry-and-mass-gatherings>

Zhafira, Hilmi N. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*. Vol. 4, No. 1 Tahun 2020. ISSN: 2614-21